

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perindustrian yang semakin maju membuat perusahaan jasa maupun manufaktur semakin berkompetitif dalam bersaing. Perusahaan yang menghasilkan produk maupun jasa yang sejenis akan berusaha memenangkan persaingan yang ada. Sumber daya yang memadai, seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, mesin, peralatan, cara kerja dan informasi pasar sangat dibutuhkan di dalam perusahaan.

Faktor utama dari beberapa sumber daya adalah tenaga kerja, dikarenakan tenaga kerja yang bersangkutan akan menjalankan roda dan aktivitas di perusahaan. Karyawan yang berkompeten merupakan faktor yang mendukung dalam terciptanya sebuah perusahaan yang maju.

Karyawan adalah bagian penting yang dimiliki oleh perusahaan, tak sedikit banyak perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas produktivitas karyawan tersebut. Setiap aktivitas pegawai pasti mempunyai beban kerja baik itu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi hingga sangat tinggi dan setiap pegawai mempunyai kapasitas beban kerja yang berbeda-beda sehingga tidak menutup kemungkinan beban kerja yang dirasakan oleh pegawai yang satu dengan pegawai yang lain berbeda-beda karena tentunya banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan kapasitas beban kerja masing-masing Okitasari, H. & Pujotomo, D. (2018).

PT Trakindo Utama menjadi dealer resmi tunggal *Caterpillar*. *Caterpillar* adalah produsen peralatan yang meliputi industri pertambangan, minyak dan gas bumi, konstruksi, kehutanan dan pertanian, serta *power system* terbesar di dunia. Selain itu, disamping sebagai dealer alat berat PT Trakindo Utama juga menyediakan jasa servis komprehensif baik *maintenance*, layanan purna jual, jaminan ketersediaan komponen dan penjualan komponen original *Caterpillar*. Jam kerja pada PT. Trakindo Utama memiliki dua *shift* kerja untuk *shift* kerja pertama dimulai pada pukul 07.00 – 17.00 sedangkan untuk *shift* kedua dimulai pada pukul 17.00 – 06.00. Banyaknya permintaan dari kebutuhan target produksi yang tidak menentu setiap bulannya membuat karyawan di *part department* dan *service department* mengalami tekanan yang tinggi sehingga mengakibatkan beban kerja mental.

Pada saat pekerja pada *part department* dan *service department* mengalami beban kerja mental yang berlebih, maka akan mengalami stres kerja. Hubungannya dapat dilihat dari posisi pekerjaan, dampak stres kerja dan menyebabkan penurunan kinerja, efisiensi dan produktivitas yang bersangkutan.

Tuntutan kerja yang tinggi untuk mencapai risiko pekerjaan mengakibatkan adanya beban kerja khusus bagi pekerja di *part department* dan *service department*.

Dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan, karyawan harus bekerja lembur dan bekerja lebih lama dari biasanya. Peningkatan waktu kerja ini menimbulkan gejala beban kerja mental pada karyawan. Ada beberapa faktor lain yang menyebabkan beban kerja mental yaitu suhu di lingkungan kerja yang panas dan bising karena adanya mesin yang aktif. Beban kerja mental juga kerap terjadi pada admin pada *part department* dan *service department* karena pekerjaan yang berulang setiap hari dan kurangnya komunikasi antar pekerja.

Untuk mengetahui besarnya beban kerja mental karyawan pada *part department* dan *service department*, dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode NASA TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*). Metode NASA TLX yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis beban kerja mental yang dihadapi oleh pekerja. Melalui pengukuran ini juga dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi beban kerja mental sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “**Analisis Beban Kerja Mental menggunakan Metode NASA-TLX di PT Trakindo Utama Cabang Tanjung Redeb**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat nilai beban kerja mental yang dirasakan karyawan dengan metode NASA-TLX?
2. Indikator apa saja yang paling berpengaruh mengakibatkan beban kerja mental karyawan?
3. Bagaimana saja usulan perbaikan untuk mengurangi beban kerja mental karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian serta mencegah meluasnya topik permasalahan yang ingin dituju. Berikut merupakan batasan masalah yang ada pada penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan kepada karyawan *shift* pagi pada *part department* dan *service department* PT Trakindo Utama cabang Tanjung Redeb.
2. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur beban kerja mental menggunakan Metode NASA-TLX.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuisioner yang diperoleh dari responden yang terkait.

4. Kuesioner tercetak yang dibagikan kepada *part department* dan *service department* berisikan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Karyawan yang diamati adalah karyawan yang bekerja dalam kondisi normal serta sehat secara jasmani dan rohani.
 - b. Dalam melakukan pengukuran, responden tidak dipengaruhi oleh pihak lain.
 - c. Jawaban yang diberikan responden sudah konsisten.
5. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 49 dari jumlah populasi terhadap 33 karyawan di *part department* dan 64 karyawan di *services department*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat disampaikan tujuan yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat nilai beban kerja mental yang dirasakan oleh karyawan dengan menggunakan metode NASA-TLX.
2. Mengetahui indikator yang mempengaruhi penyebab beban kerja mental karyawan.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi beban kerja mental karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Menjadi sumber evaluasi kerja karyawan pada *part department* dan *service department* di PT Trakindo Utama cabang Tanjung Redeb akan pentingnya keselamatan kerja dan istirahat agar perusahaan dapat mengoptimalkan tercapainya proses produksi yang maksimal.
2. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan pengetahuan di perkuliahan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai beban kerja mental karyawan pada *part department* dan *service department* dalam menggunakan metode NASA –TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*).